

JALANI PUNCAK HAJI

Jemaah Diajak Wujudkan Tri Sukses Haji



JEMAAH haji asal Sulteng kloter BPN-9 saat menjalani Wukuf di Arafah, Selasa (26/5/2026). FOTO: DOK. BPN-9

Selasa (26/5/2026) waktu setempat.

Di antara jemaah haji asal Provinsi Sulteng adalah yang tergabung dalam kelompok terbang 9 Embarkasi Balikpapan (Kloter BPN-9). Melalui khutbah Wukuf di hadapan jemaah kloter BPN-9, pembina Ibadah, H. Mohamadong Mangawi mengajak jemaah untuk mewujudkan Tri Sukses Haji.

Yang pertama adalah sukses ritual. M o h a m a d o n g menegaskan, haji adalah ibadah ritual yang termasuk dalam lima Rukun Islam dan masuk dalam wilayah fikih ibadah sebagaimana dijelaskan para ulama dalam kitab-kitab fikih klasik dan kontemporer.

“Karena itu, kesuksesan paling utama dalam haji adalah sahnya ibadah. Sukses ritual berarti jemaah mampu menjalankan haji dengan benar. Wukufnya sah, tawafnya sah, sahnya sah, tahalulnya sah, mabit dan lontar jumlahnya dilaksanakan sesuai ketentuan syariat. Bagi yang memiliki uzur, syariat menyediakan kemudahan, sebab Islam tidak memaksakan umatnya mengerjakan sesuatu di luar kemampuan yang



MAKKAH, MERCUSUAR – Jemaah haji dari seluruh dunia, termasuk yang berasal dari Provinsi Sulteng telah menjalani puncak rangkaian haji, yakni Wukuf di Padang Arafah, Makkah, pada

● Baca HAJI di Hal. 7

IMIP Bagikan 1.800 Paket Daging Kurban ke Warga Bahodopi



PT IMIP membagikan 1.800 paket daging hewan kurban kepada dhuafa dan warga sekitar kawasan industri di Bahodopi. FOTO: HUMAS IMIP

BAHODOPI, MERCUSUAR – PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) melalui Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) IMIP, membagikan sebanyak 1.800 paket daging kurban kepada karyawan dan masyarakat sekitar kawasan industri, usai pelaksanaan Salat Idul Adha di Masjid As Salaam, Rabu, 27 Mei 2026.

Pembagian daging hewan kurban tersebut, menjadi agenda rutin tahunan yang dilaksanakan IMIP sejak 2019 sebagai bagian dari kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar kawasan industri.

Ketua DKM IMIP, Djoko Suprpto,

mengatakan pembagian daging kurban diprioritaskan bagi kaum dhuafa dan warga di sekitar kawasan IMIP.

“Ini sudah menjadi tradisi. Daging kurban ini kami prioritaskan untuk kaum dhuafa, terutama masyarakat di sekitar kawasan IMIP,” kata Djoko.

Tahun ini, IMIP menyumbelih 21 ekor hewan kurban yang terdiri dari 20 ekor sapi dan 1 ekor kambing. Hewan kurban tersebut berasal dari kontribusi DKM IMIP, Yayasan IMIP Peduli (YIP), PT QMB, PT HCAI, serta partisipasi kolektif dan individu para karyawan.

● Baca IMIP di Hal. 7

apa dan siapa  
ANWAR HAFID  
Salurkan Hewan Kurban ke Anak Binaan LPKA Palu



GUBERNUR Sulteng Anwar Hafid secara simbolis menyerahkan bantuan hewan kurban kepada panitia kurban di Masjid Raya Baitul Khairaat di Palu, Rabu (27/5/2026). FOTO: BIRO ADPIM

GUBERNUR Sulawesi Tengah (Sulteng) Anwar Hafid menyalurkan bantuan hewan kurban kepada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu pada momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah.

Kepala LPKA Kelas II Palu Welli di Palu, Kamis, mengatakan bantuan hewan kurban dari Gubernur Sulawesi

Tengah Anwar Hafid tersebut menjadi bentuk kepedulian dan perhatian pemerintah daerah terhadap anak binaan di lingkungan LPKA Palu.

“Momentum Idul Adha mengajarkan kita tentang keikhlasan, kepedulian, dan semangat berbagi terhadap sesama. Kami sangat bersyukur atas bantuan hewan kurban

● Baca LPKA di Hal. 7

Bersama DSLNG, Jurnalis Sulteng Ikuti IPA Convex 2026

DALAM partisipasinya di ajang konvensi dan pameran bergengsi industri hulu migas The 50th Indonesian Petroleum Association Convention and Exhibition (IPA Convex) 2026 yang digelar 20-22 Mei 2026 di ICE BSD City, Tangerang, Banten, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) kembali mengajak serta 13 perwakilan jurnalis. Mereka dari Sulawesi Tengah untuk mengikuti ajang tahunan terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara yang dibuka

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahlil Lahadalia ini.

Para jurnalis yang diundang DSLNG di IPA Convex 2026 merupakan jurnalis yang mewakili media, organisasi media, serta organisasi jurnalis, dari kota Luwuk dan Kota Palu.

Dari organisasi media, DSLNG mengajak serta perwakilan Aliansi Media Siber Indonesia (AMSI) Sulteng, sementara dari organisasi jurnalis

● Baca DSLNG di Hal. 7



WARTAWAN asal Sulawesi Tengah foto bersama di booth Donggi Senoro LNG di IPA Convex 2026 yang digelar 20-22 Mei 2026 di ICE BSD City, Tangerang, Banten. FOTO: DOK. DONGGI SENORO



ECO kurban menjadi inspirasi bagi semua pihak, terutama jurnalis sehari-hari memiliki peran mengedukasi masyarakat, sekaligus kontribusi bagi Kota Palu atas surat edaran Walikota peduli lingkungan. FOTO: DOK ROEMAH JURNALIS

CPM SALURKAN 45 SAPI KURBAN

Roemah Jurnalis Gaungkan Eco Kurban di Kota Palu

PALU, MERCUSUAR - Mengurangi plastik sekali pakai, momen Idul Adha penggunaan plastik cukup besar, Roemah Jurnalis menginisiasi eco kurban atau penggunaan wadah ramah lingkungan.

Sebanyak 70 wadah

ramah lingkungan bingga (wadah tradisional) dan kamboti (Wadah tradisional) terbuat dari anyaman daun silar dan daun kelapa dijadikan wadah daging kurban.

● Baca CPM di Hal. 7

Hidup Sederhana, Mewah dalam Pengabdian



WIJAYA Chandra (tengah) menyerahkan buku kepada sahabatnya di salah satu warkop, Rabu (26/5). FOTO: IST

ITULAH judul tulisan pengantar dari Ketua FKUB Sulawesi Tengah, Prof. Dr. KH. Zainal Abidin, M.Ag. tentang buku Wijaya Chandra, Pengusaha di Jalan Kemanusiaan yang baru saja terbit. Buku setebal 116 halaman yang ditulis wartawan Mercusuar, Tasman Banto itu diterbitkan penerbit Inteligencia Media Malang.

Meski belum diluncurkan, Wijaya Chandra sudah

● Baca SEDERHANA di Hal. 7





# Polisi Tangkap Pencuri Emas di Baiya



POLSEK Tawaeli berhasil mengungkap kasus pencurian emas di Jalan Viro, Kelurahan Baiya, Kecamatan Tawaeli, Selasa malam (26/5/2026). FOTO: POLSEK TAWAELI

TAWAELI, MERCUSUAR - Jajaran Polsek Tawaeli berhasil mengungkap kasus pencurian perhiasan emas yang terjadi di Jalan Viro, Kelurahan Baiya, Kecamatan Tawaeli, Kota Palu, Selasa malam (26/5/2026). Pelaku berhasil diamankan kurang dari satu jam setelah laporan diterima dari korban.

Pengungkapan kasus tersebut dipimpin langsung oleh Kapolsek Tawaeli, Iptu Afif, setelah pihak kepolisian menerima laporan dari korban bernama Wahyu Firmansyah (26), seorang wiraswasta warga Jalan Viro, Kelurahan Baiya, Kecamatan Tawaeli.

Kasus tersebut tercatat dalam Laporan Polisi Nomor: LP-B/52/V/2026/SPKT/Polsek Tawaeli

tanggal 26 Mei 2026. Dalam pengungkapan tersebut, petugas berhasil mengamankan seorang pria berinisial bernama Ismail, warga Desa Bambalemo, Kecamatan Parigi Tengah, Kabupaten Parigi Moutong.

Polisi juga mengamankan barang bukti berupa perhiasan emas seberat 6 gram yang terdiri dari satu buah kalung emas dan dua buah cincin emas.

“Setelah menerima laporan, personel langsung bergerak menuju TKP melakukan penyelidikan. Berdasarkan hasil rekaman CCTV dan informasi masyarakat sekitar, identitas pelaku berhasil diketahui sehingga anggota segera melakukan pengejaran dan penangkapan,” jelas Kapolsek.

## Faktek Untad Sembelih 9 Ekor Sapi Kurban

TONDO, MERCUSUAR – Fakultas Teknik Universitas Tadulako (Faktek Untad) menyembelih sembilan ekor sapi kurban pada momentum Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah, Kamis (28/5/2026). Ratusan kantong daging kurban kemudian didistribusikan kepada masyarakat dan keluarga besar Fakultas Teknik yang membutuhkan.

Ketua Panitia Penjualan Hewan Kurban Faktek Untad, M. Rusdi, S.ST, mengatakan proses penjualan dilaksanakan di halaman Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Mesin Faktek Untad.

“Alhamdulillah, ratusan kantong daging kurban dari sembilan ekor sapi yang kami fasilitasi untuk disembelih telah dibagikan dengan tuntas selama sehari penuh. Insya Allah seluruhnya terdistribusi dengan baik kepada yang berhak menerimanya,” ujar Rusdi.

Ia menjelaskan, penerima daging kurban meliputi keluarga besar Faktek Untad, seperti cleaning service, petugas keamanan, serta ASN berstatus P3K di lingkungan fakultas. Selain itu, bantuan juga diberikan kepada titik binaan fakultas di sekitar Pascasarjana Untad, panti asuhan, rumah tahfidz, pondok pesantren, serta warga Kelurahan Tondo



PANITIA Pembagian Hewan Kurban Faktek Untad, memberikan daging kurban, ke Pondok Tahfidz, yang diterima lansung peminanya. FOTO: DOK FAKTEK UNTAD

yang berada di sekitar kampus.

Menurut Rusdi, warga sekitar kampus juga menjadi prioritas penerima karena selama ini turut mendukung keberadaan Fakultas Teknik Untad.

“Warga juga berhak mendapatkan jatah dari kami karena mereka adalah tetangga terdekat yang selama ini ikut mendukung aktivitas kami di Faktek,” katanya.

Rusdi menambahkan, distribusi daging kurban dilakukan dengan dua cara, yakni dibagikan langsung di lokasi penjualan bagi penerima yang datang mengambil, serta diantar langsung ke sejumlah lokasi untuk memastikan bantuan diterima sesuai sasaran.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh civitas akademika dan para pekurban yang telah

berpartisipasi sehingga seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penjualan hingga pendistribusian daging kurban, berjalan lancar tanpa kendala.

“Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendermakan rezekinya sehingga sembilan ekor sapi kurban dapat disembelih dan dagingnya dinikmati masyarakat yang membutuhkan,” tutupnya. MBH

## SD Inpres Perumnas Bagikan Kurban untuk Seluruh Murid

BALARA, MERCUSUAR – SD Inpres Perumnas Palu melaksanakan pemotongan hewan kurban sebanyak empat ekor sapi pada momentum

Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah. Kegiatan tersebut berlangsung penuh kebersamaan dengan melibatkan guru serta orang tua siswa.

Kepala SD Inpres Perumnas Palu, Sitti Utari Muh. Tahir menerangkan, tiga ekor sapi kurban berasal dari sumbangan orang tua siswa, sementara satu ekor lainnya merupakan partisipasi dewan guru.

“Alhamdulillah hari ini kami berniat melaksanakan pemotongan hewan kurban dan jumlah hewan kurban ini Insya Allah empat ekor sapi. Tiga ekor sapi berasal dari orang tua siswa dan satu ekor dari dewan guru,” ujarnya.

Ia menjelaskan, pelaksanaan kurban tersebut bertujuan membantu para siswa yang membutuhkan, khususnya mereka yang tinggal di lingkungan yang tidak melaksanakan penyembelihan hewan kurban sehingga berpotensi tidak mendapatkan pembagian daging.

Menurutnya, seluruh siswa SD Inpres Perumnas yang berjumlah 305 orang dipastikan menerima pembagian daging



KEPALA SD Inpres Perumnas Palu, Sitti Utari Muh. Tahir bersama dewan guru dan orang tua, berfoto bersama sebelum melaksanakan pemotongan hewan kurban, Kamis (28/5/2026). FOTO: RUSTAM/MS

kurban. Pembagian dilakukan berdasarkan tingkat kebutuhan masing-masing siswa.

“Olehnya niat kami, dari 305 siswa-siswi kami Insya Allah akan mendapatkan semua. Pembagiannya berdasarkan kebutuhan, jika ada anak-anak yang sangat membutuhkan maka jumlah timbangannya lebih besar

dibanding yang lain,” jelasnya.

Ia menegaskan, bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian sekolah agar seluruh siswa dapat merasakan manfaat dan kebahagiaan Idul Adha bersama-sama.

Sementara itu, Anggota DPRD Kota Palu, Nurhalis Nur memberikan apresiasi terhadap kepedulian

sosial yang ditunjukkan keluarga besar SD Inpres Perumnas.

Menurutnya, kegiatan tersebut menjadi contoh positif dalam membangun nilai kebersamaan dan kepedulian sosial sejak dini kepada para siswa.

“Saya sangat mengapresiasi kegiatan kurban yang dilaksanakan SD Inpres Perumnas. Ini

bukan sekadar pembagian daging kurban, tetapi juga pendidikan karakter kepada anak-anak tentang arti berbagi, kepedulian, dan kebersamaan,” ujar Nurhalis Nur saat dimintai tanggapan.

Ia menilai keterlibatan orang tua siswa dan dewan guru menunjukkan adanya sinergi yang baik dalam mendukung

kegiatan sosial di lingkungan sekolah.

“Semoga kegiatan seperti ini terus dipertahankan karena sangat membantu masyarakat dan memberikan kebahagiaan bagi para siswa, khususnya yang membutuhkan,” tandasnya. UTM

**PT. TOUNA INDAH TRAVEL**  
**PALU-AMPANA**

**MELAYANI PENGIRIMAN BARANG/ UANG ONLINE**

**KANTOR PUSAT: JL. TADULAKO**  
**TLP: 081380336069/081355140807**  
**AGEN PALU: JL. TINOMBALA**  
**TLP: 085398477088/082190417369**

**LORENN**  
TRAVEL AGENT

Untuk yang berangkat rental MOBIL LORENN akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7X keberangkatan Palu-Tolis gratis 1 tiket

**Toko Sempurna Baru**  
Jl. Syarif Mansyur No. 111  
Tolitoi  
Telp./WA: 081233332318  
**Cabang Palu:**  
Jl. Juanda No. 78  
Telp.: 081341242003  
WA: 085232552003

**Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami**

**BIRO PERJALANAN UMUM**  
**PRIMA JAYA TRAVEL**

**PALU - POSO - TENTENA BUNGKU - KENDARI**

<b>PALU</b> Jl. Himpunan No. 40 Telp.: 082394625339	<b>BUNGKU (MOROWALI)</b> Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp.: 035394579024	<b>KENDARI</b> Terminal Puwatu Telp.: 082342677110
---	---	--

**BIRO ANGKUTAN UMUM**  
**KESAYANGAN ANDA TRAVEL**  
**Jl. Singamangaraja - Palu Timur**

**Jam Pemberangkatan:**  
Pagi: 10.00  
Sore: 16.00  
Luwuk: 081341009960 / 085256627368  
Palu: 0451 451178 / 085299250004  
Poso: 0452 21188  
Ampana: 0464 21696 / 081341003888

**Melayani Pengiriman Barang**



# Untad Sembelih 85 Sapi dan 5 Kambing

TONDO, MERCUSUAR – Universitas Tadulako (Untad) akan menyembelih sebanyak 85 ekor sapi dan 5 ekor kambing pada pelaksanaan kurban Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah. Hewan kurban tersebut berasal dari partisipasi pimpinan universitas, fakultas, sivitas akademika, alumni, perbankan, hingga masyarakat sekitar kampus.

Data tersebut disampaikan Ketua Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Untad, Muhammad Ihsan Akib, S.Tr.Kes(ft)., M.Biomed



dalam sambutan sekaligus laporan pada acara halalbihalal Iduladha yang digelar di Auditorium Untad usai pelaksanaan Salat Id berjamaah di halaman auditorium, Rabu (27/5/2026).

Adapun rincian hewan kurban tersebut meliputi

Bank BTN sebanyak 2 ekor sapi, Bank BSI 2 ekor sapi, Bank BNI 1 ekor sapi, Bank Mega Syariah 1 ekor sapi dan 1 ekor kambing, Fakultas Hukum 4 ekor sapi, Fakultas Kedokteran 3 ekor sapi dan 1 ekor kambing, FISIP 5 ekor sapi, FKIP 12 ekor sapi, Fakultas Pertanian 2 ekor sapi, Fakultas MIPA 5 ekor sapi, Fakultas Peternakan dan Perikanan 5 ekor sapi serta 3 ekor kambing, Fakultas Kehutanan 2 ekor sapi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 6 ekor sapi, Fakultas Teknik 9 ekor sapi, Fakultas Kesehatan



UNIVERSITAS Tadulako (Untad) akan menyembelih sebanyak 85 ekor sapi dan 5 ekor kambing pada pelaksanaan kurban Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah. FOTO: DOK HUMAS UNTAD

## MAN 2 Bagikan Kurban Menggunakan Besek

BESUSU TIMUR, MERCUSUAR–Keluarga besar Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Kota Palu kembali melaksanakan ibadah kurban, dalam rangka perayaan Iduladha 1447 H, di lingkungan madrasah, Kamis (28/5/2026).

Kepala MAN 2 Kota Palu, Dr. H. Taufik Abd. Rahim didampingi Ketua Panitia Kurban, Muhammad Rendy mengatakan pada tahun ini, pihaknya menyembelih total delapan ekor sapi.

“Tahun ini jumlahnya ada delapan ekor. Tujuh berasal dari guru dan pegawai yang berserikat, sementara satu ekor lainnya merupakan sumbangan dari alumni angkatan tahun 2008,” kata Taufik.

Daging kurban, lanjut Taufik, dibagi-bagikan kepada para guru, pegawai, murid, serta warga di sekitar lingkungan madrasah. Satu hal yang berbeda dibanding sebelumnya, pada tahun ini MAN 2 Kota Palu membagikan daging kurban menggunakan besek, bukan kantong plastik.



PROSES pembagian daging kurban ke salah seorang murid MAN 2 Kota Palu, Kamis (28/5/2026). FOTO: IMAM EL ABRAR/MS

“Kami mendukung program dari Pemerintah Kota Palu, yang meminta agar penggunaan plastik dibatasi. Olehnya, kami menggunakan besek sebagai wadah,” ujarnya.

Selain itu, pada proses penyembelihan sapi, pihak madrasah juga melibatkan jasa dari Juru

Sembelih Halal (Juleha). Hal itu, menurut Taufik, sebagai salah satu upaya untuk menjaga kualitas kurban yang dibagikan.

“Juleha ini, kan, sudah dilatih khusus. Mereka punya sertifikat terkait keahliannya. Sehingga, bisa ada jaminan kualitas,” tandasnya. <sup>1</sup>EA





## Tajuk

# Kurban dari Kas Negara: untuk Kemaslahatan Umat

KEPUTUSAN Presiden Prabowo Subianto mengalokasikan dana APBN melalui skema Bantuan Presiden untuk membeli hewan kurban kembali memantik perbincangan publik. Isu yang muncul bukan sekadar teknis anggaran, melainkan menyangkut hukum Islam: bolehkah pemimpin negara menggunakan kas negara untuk berkorban?

Majelis Ulama Indonesia telah menjawabnya dengan tegas. Menurut Ketua MUI Bidang Fatwa, Prof KH Asrorun Niam Sholeh, langkah tersebut tidak bermasalah secara syar'i karena peruntukannya kembali kepada kemaslahatan masyarakat luas.

Pernyataan MUI ini penting untuk meluruskan kerangka berpikir kita dalam melihat relasi antara kekuasaan, agama, dan pelayanan publik. Kurban dalam Islam bukan hanya ibadah individual yang menuntut pengorbanan harta pribadi. Tetapi juga memiliki dimensi sosial yang kuat. Daging kurban dibagikan kepada fakir miskin, tetangga, dan kaum dhuafa agar kegembiraan Iduladha dapat dirasakan bersama. Ketika dimensi sosial ini dipegang oleh kepala negara, maka instrumen yang digunakan pun menyesuaikan dengan mekanisme kenegaraan modern.

Prof Niam merujuk pada hadis riwayat Imam Bukhari yang menjelaskan sunnah bagi seorang imam atau pemimpin untuk membeli hewan kurban melalui Baitul Mal. Dalam konteks Indonesia hari ini, APBN berfungsi sebagai Baitul Mal modern. Artinya, kurban yang dilakukan presiden menggunakan anggaran negara sejatinya adalah kurban atas nama negara, yang tujuannya adalah kesejahteraan rakyat. Logika ini menempatkan presiden bukan sebagai penerima manfaat, melainkan sebagai penyalur amanah publik.

Penegasan MUI memotong keraguan yang sering muncul: apakah penggunaan uang negara untuk ibadah tertentu dapat dibenarkan? Jawabannya terletak pada tujuan dan mekanisme. Jika dana digunakan untuk kepentingan pribadi atau simbol kekuasaan belaka, tentu tidak tepat. Namun jika dana itu dikonversi menjadi daging kurban yang didistribusikan ke berbagai daerah bagi masyarakat yang membutuhkan, maka ia masuk dalam kategori belanja untuk kemaslahatan umum. Dalam fikih, prinsip mashlahah menjadi dasar penting. Sesuatu yang membawa kebaikan bagi umat dan tidak bertentangan dengan nash, dapat diterima sebagai kebijakan yang sah.

Secara teknis birokrasi, mekanisme ini juga tidak asing. Pemerintah rutin menyalurkan bantuan sosial melalui Banpres, mulai dari sembako hingga bantuan tunai. Tidak ada kegaduhan ketika anggaran negara dibelikan beras untuk dibagikan kepada warga. Maka logika yang sama berlaku untuk hewan qurban. Bedanya, qurban memiliki muatan spiritual yang bertepatan dengan momentum Iduladha. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga memperkuat syiar keagamaan dan kohesi sosial.

Kritik mungkin muncul dari mereka yang khawatir terjadi pencampuran dana antara agama dan anggaran negara. Kekhawatiran itu sah, dan karena itulah transparansi menjadi kunci. Publik berhak tahu berapa ekor sapi yang dibeli, dari mana sumber dananya, dan kemana distribusinya. Jika data ini dibuka, maka tuduhan politisasi kurban dapat ditepis. Yang terjadi justru adalah contoh konkret bagaimana negara hadir dalam perayaan keagamaan mayoritas penduduknya, tanpa mengesampingkan prinsip keadilan bagi seluruh warga negara.

Lebih jauh, kebijakan ini dapat dibaca sebagai upaya membangun etos kepedulian kolektif. Iduladha mengingatkan umat Islam pada pengorbanan Nabi Ibrahim dan ketaatan Nabi Ismail. Nilai itu tidak berhenti pada penyembelihan hewan. Namun menuntut kepedulian terhadap sesama, terutama mereka yang jarang mengonsumsi daging karena alasan ekonomi. Ketika negara memfasilitasi itu, maka nilai religius diterjemahkan menjadi kebijakan publik yang nyata. Tentu, kurban dari APBN tidak boleh menjadi pengganti tanggung jawab individu untuk berkorban sesuai kemampuan. Ibadah kurban tetap sunnah muakkadah bagi yang mampu secara pribadi. Peran negara di sini adalah memperluas jangkauan manfaat, bukan menggantikan kewajiban personal. MUI pun tidak menyatakan bahwa semua kurban harus dibiayai negara. MUI hanya menegaskan bahwa model yang dipilih presiden tidak bertentangan dengan syariat.

Momentum Iduladha 1447 H kali ini bisa menjadi titik tolak untuk memperbaiki tata kelola qurban nasional. Distribusi daging kurban selama ini masih sering timpang. Ada daerah yang kelebihan, ada yang kekurangan. Ada panitia yang bekerja profesional, ada yang asal-asalan. Jika negara masuk melalui Banpres, maka standar kesehatan hewan, mekanisme pemotongan yang memenuhi prinsip kesejahteraan hewan, dan sistem distribusi yang adil perlu dikawal. MUI sudah mengingatkan pentingnya aspek kesejahteraan hewan. Pemerintah harus memastikan standar itu dijalankan di lapangan.

Polemik kurban dari kas negara menguji kedewasaan kita dalam beragama dan bernegara. Kita dituntut membedakan antara ibadah privat dan kebijakan publik yang berdimensi ibadah. Kita juga dituntut melihat konteks. Di era modern, Baitul Mal berwujud APBN. Di tangan pemimpin yang amanah, instrumen itu dapat digunakan untuk menghadirkan keadilan distributif, termasuk melalui kurban.

Keputusan MUI memberikan kepastian hukum sekaligus ruang bagi pemerintah untuk bekerja lebih baik. Tugas selanjutnya ada di eksekutor kebijakan: pastikan kurban itu sampai ke yang berhak, pastikan prosesnya bersih dan akuntabel, dan pastikan semangat Iduladha benar-benar terasa di kampung-kampung. Jika itu terjadi, maka qurban dari negara bukan lagi bahan perdebatan, melainkan bukti bahwa agama dan negara bisa bersinergi untuk kemaslahatan bersama. \*TMU

# OPINI

# Ekonomi Kurban dan Paradoks Keadilan Sosial

Oleh : Edi Setiawan

IDULADHA tidak hanya menghadirkan suasana spiritual bagi umat Islam, tetapi juga menciptakan denyut ekonomi yang sangat besar di Indonesia. Setiap tahun, jutaan masyarakat terlibat dalam aktivitas ekonomi kurban mulai dari peternakan, perdagangan hewan, jasa transportasi, rumah potong, hingga distribusi pangan. Dalam waktu singkat, perputaran ekonomi yang tercipta mampu mencapai puluhan triliun rupiah.

Tahun 2026, Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) memproyeksikan nilai ekonomi kurban nasional mencapai Rp26,89 triliun dengan estimasi 1,59 juta ekor hewan kurban yang terdiri atas sekitar 493 ribu sapi dan 1,09 juta kambing maupun domba.

Volume distribusi daging kurban diperkirakan mencapai 99.290 ton atau setara pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia selama 2,5 hari.

Angka tersebut menunjukkan bahwa kurban sesungguhnya bukan sekadar ritual tahunan, melainkan instrumen redistribusi ekonomi dan sosial yang sangat besar. Dalam perspektif ekonomi syariah, kurban memiliki nilai solidaritas, pemerataan, dan keberpihakan terhadap masyarakat rentan. Namun ironinya, di balik besarnya potensi ekonomi tersebut, distribusi manfaat kurban di Indonesia masih menghadapi ketimpangan yang serius.

Data INDEF menunjukkan sekitar 79,67 persen surplus distribusi kurban terkonsentrasi di Pulau Jawa dengan nilai mencapai Rp21,42 triliun.

Sebaliknya, Papua hanya memperoleh sekitar 0,41 persen dari total distribusi nasional dan Maluku sekitar 0,10 persen. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kurban yang sejatinya menjadi simbol keadilan sosial

justru masih menghadirkan paradoks distribusi pangan.

Di sejumlah kota besar, daging kurban bahkan berlebih hingga sebagian tidak dimanfaatkan optimal. Namun disisi lain, masih banyak masyarakat di wilayah terpencil yang sulit memperoleh akses protein hewani berkualitas. Ketimpangan distribusi kurban ini sejatinya merefleksikan ketimpangan pembangunan nasional yang selama ini masih berpusat di Pulau Jawa.

Persoalan tersebut semakin terasa ketika daya beli masyarakat mulai mengalami tekanan. Institute for Demographic and Affluence Studies (IDEAS) memperkirakan potensi ekonomi kurban tahun 2026 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp27,10 triliun. Penurunan ini dipicu naiknya harga pangan, biaya hidup, serta harga ternak yang terus meningkat.

Akibatnya, banyak masyarakat mulai menyesuaikan pola kurban mereka. IDEAS mencatat meningkatnya permintaan kambing dan domba berbobot kecil karena harganya lebih terjangkau dibandingkan sapi berbobot besar. Fenomena ini menjadi sinyal bahwa tekanan ekonomi rumah tangga mulai memengaruhi kemampuan masyarakat dalam menjalankan ibadah sosial.

Di sisi lain, Indonesia masih menghadapi persoalan stunting dan rendahnya konsumsi protein hewani pada kelompok masyarakat miskin. Dalam konteks tersebut, ekonomi kurban sebenarnya memiliki potensi besar untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan pemerataan gizi masyarakat apabila dikelola secara lebih modern dan terintegrasi.

Sayangnya, tata kelola kurban nasional masih berjalan secara konvensional. Distribusi daging masih dominan dalam bentuk segar dengan daya tahan yang terbatas. Akibatnya, distribusi

lintas wilayah menjadi tidak optimal dan banyak daging tidak bertahan lama.

Karena itu, Indonesia membutuhkan transformasi baru dalam pengelolaan ekonomi kurban. Salah satu gagasan yang dapat dikembangkan adalah konsep "Bank Protein Umat", yakni sistem penyimpanan dan distribusi protein hewani berbasis hasil olahan daging kurban.

Daging tidak hanya dibagikan dalam bentuk mentah, tetapi juga diolah menjadi rendang freezeer, abon, kornet halal, maupun frozen food yang memiliki daya tahan lebih panjang.

Dengan konsep tersebut, distribusi protein dapat dilakukan sepanjang tahun dan menjangkau daerah miskin, wilayah terpencil, hingga kawasan dengan tingkat stunting tinggi.

Kurban tidak lagi berhenti sebagai konsumsi sesaat, tetapi berkembang menjadi instrumen ketahanan pangan umat berbasis kemaslahatan sosial.

Selain itu, masjid juga perlu dikembalikan pada fungsi sosial-ekonominya melalui konsep Smart Mosque Food Hub. Masjid tidak hanya menjadi lokasi penyembelihan hewan kurban, tetapi juga pusat distribusi pangan umat, penyimpanan protein berbasis freezer komunal, hingga pusat data keluarga rentan.

Dengan demikian, masjid kembali menjadi pusat pemberdayaan masyarakat sebagaimana pada masa awal peradaban Islam.

Transformasi tata kelola kurban juga perlu didukung teknologi digital berbasis syariah. Pemerintah bersama lembaga zakat, organisasi Islam, dan pesantren dapat membangun sistem pemetaan daerah surplus dan defisit kurban berbasis artificial intelligence (AI).

Teknologi ini dapat membantu distribusi kurban menjadi lebih tepat sasaran sesuai prinsip awal iyyat atau prioritas kebutuhan dalam Islam.

Tidak kalah penting, pesantren juga perlu didorong menjadi pusat peternakan umat berbasis ekonomi syariah. Pesantren

memiliki potensi besar dalam pembibitan ternak, koperasi peternakan, hingga distribusi kurban berbasis komunitas. Dengan dukungan yang tepat, pesantren dapat menjadi motor penggerak kemandirian pangan sekaligus penguatan ekonomi kerakyatan.

Ekonomi kurban juga harus diarahkan menuju konsep ekonomi sirkular berbasis halal. Kulit hewan dapat diolah menjadi produk UMKM, limbah organik dimanfaatkan menjadi pupuk dan biogas, sementara bagian lainnya dapat digunakan untuk kebutuhan industri berbasis lingkungan.

Dengan demikian, kurban tidak hanya menghasilkan manfaat spiritual dan sosial, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi umat.

Momentum Iduladha seharusnya tidak berhenti pada seremoni tahunan. Kurban perlu dimaknai sebagai instrumen pemerataan pangan, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan keadilan sosial nasional. Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia dan potensi ekonomi kurban yang sangat besar. Sayangnya, manfaat ekonomi tersebut masih belum sepenuhnya menjangkau masyarakat yang paling membutuhkan.

Menurut hemat penulis, persoalan terbesar ekonomi kurban Indonesia hari ini bukan terletak pada sedikitnya jumlah hewan yang disembelih, melainkan belum optimalnya tata kelola distribusi dan hilirisasi manfaat ekonominya.

Jika tata kelola kurban tetap berjalan secara tradisional, Indonesia hanya akan menjadi bangsa yang kaya ritual tetapi masih menghadapi ketimpangan distribusi pangan. Padahal, esensi terbesar kurban bukan sekadar banyaknya hewan yang dipotong, melainkan sejauh mana nilai keadilan sosial benar-benar dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.\*

Penulis adalah Dosen dan Peneliti FEB Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA. (Sumber: kolom detik.com)

## Perempuan & Kesehatan

# Berapa Kali Sebaiknya Cuci Muka Sehari?

MERCUSUAR -Mengutip Wolipop detik, mencuci dan membersihkan wajah merupakan langkah penting untuk menjaga kesehatan kulit. Lauren Moy, dokter bedah plastik sekaligus dermatolog di Beverly Hills, mengatakan bahwa selain menghilangkan kotoran di kulit, rajin mencuci muka juga membantu produk skincare menyerap lebih baik.

"Kotoran, minyak, dan sel kulit mati yang menumpuk karena malas cuci muka nantinya bisa menyebabkan jerawat dan komedo," ujar Dr. Moy seperti dikutip dari Real Simple.

**Waktu Terbaik untuk Mencuci Wajah**  
Umumnya, manfaat optimal dari mencuci muka bisa didapat jika dilakukan paling tidak dua kali sehari, yakni pagi dan malam. Dikutip dari Real Simple, selain Dr. Moy, Holly Mueller, perawat kosmetik sekaligus pendiri Med 44 Arcadia, serta Kseniya Kobets, direktur dermatologi kosmetik di Montefiore Einstein Advanced Care, juga sepakat dengan hal tersebut.

Menurut Dr. Kobets, mencuci wajah pada pagi hari membantu menghilangkan keringat, minyak, serta sisa skincare yang

menumpuk saat tidur.

"Ini akan membuat kulit lebih siap sehingga skincare pagi, seperti antioksidan dan sunscreen, bisa bekerja optimal," tambahnya.

Sementara itu, mencuci muka pada malam hari berfungsi membersihkan kulit dari berbagai kotoran yang menempel setelah aktivitas sehari-hari. Produk skincare malam yang digunakan juga akan menyerap lebih baik ke kulit.

**Cuci Muka untuk Kulit Kering**

Karena jenis kulit setiap orang berbeda, frekuensi mencuci muka juga perlu disesuaikan dengan cleanser yang tepat. Salah memilih pembersih bisa berdampak negatif pada kulit.

Jika kamu memiliki kulit kering dan sensitif, gunakan cleanser yang ekstra lembut dan mengandung pelembap. Dr. Kobets menyarankan cleanser berbentuk krim atau minyak yang mengandung glycerin, hyaluronic acid, atau niacinamide.

**Cuci Muka untuk Kulit Jerawat dan Sensitif**

Sementara untuk kulit rentan berjerawat atau acne-prone skin, cuci muka tetap dianjurkan dua kali sehari. Cleanser yang sesuai biasanya berbentuk gel lembut atau water-based. Pilih produk yang tidak menyumbat pori-pori, biasanya ditandai dengan label non-comedogenic pada kemasan.

Cuci Muka untuk Kulit Berminyak  
Hal serupa berlaku untuk kulit berminyak. Meski terasa kurang nyaman, kamu tetap tidak dianjurkan mencuci muka lebih dari dua kali sehari. Terlalu sering menggunakan cleanser justru dapat membuat kulit sangat kering dan memicu produksi minyak berlebih.

"Minyak alami kulit akan hilang dan lapisan skin barrier menjadi tidak seimbang," kata Dr. Moy. Produksi minyak berlebih akibat kulit yang terlalu kering bisa memicu jerawat, iritasi, dan meningkatkan sensitivitas kulit.

Satu-satunya kondisi yang memungkinkan kamu mencuci muka lebih dari dua kali sehari adalah setelah berolahraga. Tujuannya untuk menghilangkan keringat, minyak berlebih, serta mencegah penumpukan bakteri di kulit.

Selain mencuci muka, kamu juga bisa menggunakan micellar water dengan kapas atau kain lembut untuk membersihkan wajah. Poin terpentingnya, jangan lupa memakai pelembap dengan formulasi ringan setelahnya agar kelembapan kulit tetap terjaga. [src](#)

## MERCUSUAR

### KORANNYA RAKYAT SULTENG

**BALUT:** Rahman. **PERWAKILAN JAKARTA:** Jl. Tebet Timur IV F No 6 Jakarta Selatan (Ahmad Aveus Toana, Sudarsono, Syaifi, Agung. Ramadhan). **PAGE DESIGN:** Wawan Karmawan (Koordinator), Darman (Design & Tata Letak). **STAF KEUANGAN:** Masdin (Manager), Pratiwi Yulistia. **PEMASARAN:** Herman (Koordinator), Narwanto, Zainudin. **IKLAN:** Pederia, Humaiyah, Helmy Jatmika. **SEKRETARIS REDAKSI:** Humaiyah, **TARIF IKLAN:** Warna (FC) Rp.50.000/ mm/kolom, B/W Rp.35.000/mm/kolom, Iklan Duka/Sosial Rp.10.000/mm/kolom, Iklan Baris Rp.10.000/baris (Minimal 2 baris & Maksimal 10 baris). **HARGA LANGGANAN di Kota Palu:** Rp 100.000/Bulan. **REKENING BANK:** BNI Cab. Palu: 008 185 7890, Bank Mandiri Cab. Palu: 151.000.495.345.8, Bank Sulteng: 001 01 07160 276, Segala bentuk transaksi keuangan/tagihan/pembayaran ke dan/atau dari perusahaan diakui sah apabila menggunakan kwitansi & cap asli serta ditandatangani pimpinan. **ALAMAT REDAKSI:** Jl.Yos Sudarso No.33 Palu - Sulteng, Telp:0451 - 423479 Fax: 0451 458164 [www.harianmercusuar.com](http://www.harianmercusuar.com) E\_mail: mercu\_red@ yahoo.co.id. [iklanmercui01@gmail.com](http://iklanmercui01@gmail.com). DICETAK TRIMEDIA GRUP, Kantor Percetakan: Jl. Rusa No 36 PALU. Isi diluar tanggungjawab percetakan. **DEWAN MANAGEMEN TRIMEDIA:** Tri Putra Rusdy Toana, Mahmud Matangara, Suyanto, Temu Sutrisno



# Sulteng Turunkan Atlet Junior dan Senior di IPAC Seri 1 2026



PALU, MERCUSUAR - Atlet paralyang Sulawesi Tengah siap ambil bagian pada ajang IPAC Seri 1 yang akan digelar di Bukit Sultan, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, pada 4–7 Juni 2026. Kejuaraan yang diselenggarakan Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) bersama Paralayang Indonesia itu memperebutkan total hadiah sebesar Rp180 juta.

Keikutsertaan atlet-atlet Sulteng dalam ajang nasional tersebut menjadi bagian dari persiapan menghadapi Prakuifikasi PON tahun depan sekaligus menuju PON 2028. Beberapa atlet senior yang turun diketahui pernah menyumbangkan medali emas bagi Sulawesi Tengah pada PON 2024

Aceh-Sumut.

Sekretaris Umum FASI Sulawesi Tengah, Asgaf Umar mengatakan pihaknya menurunkan atlet junior dan senior putra-putri pada nomor ketepatan mendarat. Meski berangkat dengan biaya mandiri dan keterbatasan anggaran, para atlet tetap memiliki motivasi tinggi untuk bersaing di level nasional.

“Meski datang dengan keterbatasan anggaran, semangat dan tekad atlet Sulawesi Tengah tidak pernah terbatasi. Karena perjuangan sejati tidak diukur dari besarnya fasilitas, tetapi dari keberanian, disiplin, kerja keras, dan semangat pantang menyerah untuk mengharumkan nama

daerah,” ujar Asgaf dalam rilis yang diterima redaksi, Kamis (28/5/2026)

Pada kategori junior, Sulteng diperkuat Muh Fadil asal Donggala, Anugerah Febriansyah dan Agung dari Parigi Moutong, Arganta asal Palu, Mandalawangi dari Morowali, Eulistinah Djanun asal Banggai, Hikma dari Parigi Moutong, serta Rosanti asal Sigi.

Sementara di kategori senior, Sulawesi Tengah menurunkan Fadli Dg Salasa dari Palu, Anggoro Kurniawan dan Habib Ahmad asal Donggala, serta Roki dari Palu. Seluruh atlet akan bertanding di nomor ketepatan mendarat junior dan senior putra-putri.

Selain mengirim atlet, Sulawesi Tengah juga

mendapat kepercayaan menggunakan empat perangkat pertandingan pada kejuaraan tersebut. Mereka yakni Asgaf Umar dan Rizwan sebagai juri nasional, Abdul Rachman sebagai wasit internasional, serta Abdul Kadir Baktal sebagai juri nasional.

Asgaf berharap keikutsertaan atlet dan perangkat pertandingan dari Sulawesi Tengah di ajang nasional ini dapat menjadi motivasi bagi perkembangan olahraga dirgantara, khususnya paralayang, di daerah.

“Diharapkan dengan keikutsertaan ini menambah jam terbang dan pengalaman para atlet menghadapi event-event besar ke depan,” ujar Asgaf.

\*/c/g

## Akademi Persib Tunjuk Fauzi Lamarauna sebagai Pelatih Baru

PALU, MERCUSUAR - Akademi Persib resmi menunjuk Fauzi Lamarauna sebagai pelatih baru. Pelatih berlisensi B AFC itu diharapkan mampu membawa perkembangan positif bagi pembinaan pemain muda di akademi tersebut.

Fauzi bukan sosok baru di dunia sepak bola Sulawesi Tengah. Ia memiliki pengalaman menangani sejumlah tim dan akademi, baik di level regional maupun nasional. Karier kepelatihannya dimulai bersama Persido Donggala pada ajang Soeratin Cup U17 musim 2017–2018 yang sukses menembus putaran nasional.

Setelah itu, Fauzi sempat menangani Celebest FC di Liga 3 Pra Nasional tahun 2019 dan kembali melatih klub yang sama pada Liga 3 musim 2020. Pada tahun yang sama, ia juga dipercaya menjadi bagian dari Safin Pati Academy.

Kariernya terus berlanjut dengan menangani tim pada ajang Liga Santri Sulawesi Tengah 2022 hingga menembus putaran nasional. Fauzi juga pernah menjadi pelatih Rans Nusantara pada EPA Liga 1 U16 musim 2023.

Pada musim 2024, Fauzi menangani Persipas Paser di Liga 4 sebelum kemudian melatih Garda FC Palu pada Liga 4 Seri Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025.

Fauzi mengaku bersyukur mendapat kepercayaan untuk bergabung bersama Akademi Persib. Ia berkomitmen memberikan kemampuan terbaik demi membantu perkembangan pemain muda.

“Alhamdulillah saya bersyukur atas kepercayaan ini. Menjadi bagian dari Akademi Persib tentu sebuah tantangan sekaligus kebanggaan bagi saya. Saya ingin membantu pemain muda berkembang, bukan hanya dari sisi teknik, tetapi juga mental dan disiplin,” ujar Coach Zico, panggilan akrabnya kepada Mercusuar, Kamis (28/5/2026).

Ia juga berharap pengalaman yang dimilikinya selama melatih di berbagai kompetisi dapat menjadi modal untuk mencetak pemain muda berkualitas.

“Sepak bola usia muda adalah fondasi. Saya berharap bisa ikut melahirkan pemain-pemain potensial yang nantinya mampu bersaing di level lebih tinggi,” katanya. c/g



## Donggala Utama Siap Rebut Juara 3 Berani Cup 2026

D O N G G A L A , MERCUSUAR - Donggala Utama bertekad menutup perjalanan mereka di ajang Berani Cup 2026 Donggala dengan merebut posisi ketiga. Tuan rumah membawa misi mengobati kekecewaan supporter usai gagal melangkah ke partai final setelah kalah tipis 0-1 di babak semifinal.

Kekalahan tersebut terasa menyakitkan bagi skuad Donggala Utama. Pasalnya, gol yang bersarang ke gawang Donggala yang dikawal Luhur Istigijar

bukan lahir dari skema serangan lawan, melainkan akibat gol bunuh diri bek mereka sendiri, Riswan, di ujung babak kedua.

Kini, menghadapi Palu Putra pada laga perebutan tempat ketiga, Donggala Utama tak punya banyak pilihan selain wajib menang demi mengobati kekecewaan para pendukung tuan rumah.

Pertandingan final perebutan posisi 3-4 itu akan digelar pada Minggu (31/5/2026) di Lapangan Persido Donggala.

Pelatih Donggala Utama, Fauzico, mengatakan anak asuhnya sudah melupakan hasil semifinal dan fokus menatap laga terakhir mereka di turnamen tersebut.

“Kami kecewa dengan hasil semifinal karena pemain sudah bekerja keras. Tapi sepak bola memang seperti itu. Sekarang kami fokus menghadapi Palu Putra dan ingin menutup turnamen ini dengan kemenangan untuk masyarakat Donggala,” ujar Fauzico dalam keterangannya kepada Mercusuar, Kamis (28/5/2026).

Ia menegaskan, mental pemain menjadi perhatian utama jelang pertandingan perebutan juara ketiga.

“Yang paling penting bagaimana pemain bangkit. Kami bermain di kandang sendiri dan tentu ingin memberikan hasil terbaik untuk supporter,” tambahnya.

Sementara itu, salah satu bintang lapangan Donggala Utama, Rifal Bustan, memastikan para pemain siap tampil habis-habisan demi mengamankan posisi ketiga. “Kami semua sedih setelah kalah di semifinal, apalagi karena gol bunuh diri. Tapi kami sudah sepakat untuk bangkit dan memberikan kemenangan di laga terakhir nanti,” kata Rifal.

Menurutnya, dukungan penonton tuan rumah menjadi motivasi tambahan bagi tim untuk tampil maksimal.

“Kami berharap supporter tetap datang mendukung. Insya Allah kami akan berjuang sampai akhir untuk juara tiga,” tutupnya. c/g

● JALAN KAKI dari Halaman ..... 6

(28/5/2026).

Pada hari kedua, seluruh jemaah juga telah menuntaskan pelontaran jumrah Usta, Ula, dan Aqabah. Masing-masing jemaah membawa 21 butir batu, dengan jumlah pelemparan 7 batu di

masing-masing lokasi.

“Alhamdulillah, pelaksanaan pelontaran di hari kedua juga berjalan lancar. Jemaah kami turunkan di pukul 01.00 WAS dan berakhir pukul 03.00. Saat ini, jemaah kami menunggu waktu di

tanggal 12 dan 13 Zulhijah, untuk kembali melakukan pelontaran, karena jemaah Kloter BPN-9 mengambil nafar tsani,” tutur Syamsu.

Pada hari pertama pelontaran setelah wukuf, jemaah masih menggunakan pakaian

ihram. Setelah pelontaran Aqabah, jemaah menjalani tahallul (menggunting rambut). Setelahnya, jemaah melepas pakaian ihram, sehingga pada hari kedua pelontaran jemaah sudah menggunakan pakaian biasa. iEA

● PEKERJA dari Halaman ..... 6

kepada Allah SWT. Ini juga menjadi sarana terbaik bagi kami untuk mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat di sekitar area operasi. Kami berharap, hewan kurban yang disalurkan ini dapat memberikan manfaat nyata serta menghadirkan kebahagiaan bagi warga yang menerimanya,” ujar Karwanudin.

Ia menambahkan, antusiasme tinggi dari para pekerja dan mitra kerja dalam berkurban setiap tahun menunjukkan betapa kuatnya semangat gotong royong, serta tingginya empati sosial yang tertanam di lingkungan kerja CPP Senoro.

Di tempat terpisah, Field Senior Manager JOB Tomori, Abidzar Akman menyampaikan kebanggaan sekaligus apresiasi kepada seluruh

shohibul kurban (para pekurban), yang telah dengan ikhlas menyisihkan sebagian rezeki pribadi mereka, demi berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar.

Pria yang akrab disapa Abid ini menilai, semangat memberi yang terus tumbuh subur di kalangan pekerja merupakan sebuah energi positif, yang tidak hanya memperkuat hubungan emosional yang harmonis dengan masyarakat setempat, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi di lingkungan kerja.

“Semoga seluruh shohibul kurban mendapatkan pahala yang mengalir serta keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kami juga berharap kegiatan yang murni lahir dari kebaikan hati para pekerja

ini dapat semakin mempererat hubungan harmonis antara keluarga besar CPP Senoro dengan masyarakat sekitar. Ini adalah doa bersama kita, agar kegiatan operasi JOB Tomori senantiasa berjalan dengan aman, lancar, dan terus memberikan manfaat yang luas bagi banyak pihak,” tutur Abid.

Melalui momentum perayaan Iduladha 1447 H ini, Jemaah BDI Baitussalam CPP Senoro berharap nilai-nilai keikhlasan, pengorbanan, dan kepedulian sosial dapat terus mengakar kuat. Dengan demikian, rajutan kebersamaan antara para pekerja perusahaan dan masyarakat sekitar tetap terjalin dengan sangat harmonis dalam semangat saling mendukung dan menebar kebaikan.

\*\*\*/MAM

● UNTAD dari Halaman ..... 3

Masyarakat 2 ekor sapi, serta Kepegawaian Universitas sebanyak 4 ekor sapi.

Selain itu, masjid-masjid di kawasan Perdos Untad juga turut melaksanakan penyembelihan hewan kurban, yakni Masjid Baitul Rahman sebanyak 2 ekor sapi, Masjid Baitul Makmur 11 ekor sapi, Masjid Babul Ulum 5 ekor sapi, dan Masjid Darul Hikmah sebanyak 2 ekor sapi.

Menurut Ihsan, daging kurban nantinya akan didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan, tenaga kebersihan, petugas keamanan, mahasiswa, serta warga sekitar kampus sebagai bentuk kepedulian sosial dan penguatan ukhuwah Islamiyah.

Sementara itu, Rektor Untad, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T. dalam sambutannya mengajak seluruh sivitas akademika menjadikan momentum Iduladha sebagai sarana memperkuat integritas, kepedulian sosial, dan semangat kolaborasi di lingkungan kampus.

Menurutnya, perguruan tinggi tidak hanya bertugas mencetak lulusan yang unggul secara intelektual, tetapi juga

memiliki kekuatan spiritual, moral, dan integritas.

“Kampus harus melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak, empati, dan tanggung jawab sosial,” ujarnya.

Prof. Amar juga menekankan pentingnya budaya gotong royong, teamwork, kolaborasi, serta toleransi di lingkungan kampus sebagai modal menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi.

Ia turut mengingatkan panitia dan seluruh peserta kurban untuk menjaga kebersihan lingkungan pasca penyembelihan hewan kurban agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Kegiatan halalbihalal tersebut dihadiri unsur pimpinan universitas, guru besar, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, Dharma Wanita, serta tamu undangan. Hadir pula sejumlah tokoh akademik, di antaranya Prof. Abrar dari Universitas Hasanuddin serta mantan Rektor Untad, Prof. Mahfudz. JEF







**KETUA** Dewan Adat Sigi, Aries Singi (tengah) saat mengambil formulir pendaftaran Calon Ketua Dewan Adat, di Desa Pombewe, Senin (25/5/2026). Foto: IST.

## Dewan Adat Sigi Buka Pendaftaran Calon Ketua

SIGI, MERCUSUAR – Dewan Adat Kabupaten Sigi membuka pendaftaran calon Ketua, seiring dengan berakhirnya masa bakti pengurus periode 2021-2026.

Ketua Dewan Adat Kabupaten Sigi, Aries Singi mengatakan, batas akhir proses pendaftaran adalah 24 Juni 2026. Pendaftaran dapat dilakukan dengan menghubungi kontak panitia, masing-masing Hi. Ijhar (085241453896) dan Atman (081341300663).

“Kami membuka pendaftaran calon ketua Dewan Adat Kabupaten Sigi periode 2026-2031,” kata Aries kepada media ini, Senin (25/5/2026).

Musyawarah besar (Mubes) pemilihan calon Ketua Dewan Adat Kabupaten Sigi diagendakna pada Rabu (24/6/2026), bertepatan dengan berakhirnya masa kepengurusan periode 2021-2026.

Adapun persyaratan calon Ketua Dewan Adat Kabupaten Sigi yakni bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, sehat jasmani dan rohani, tidak berkedudukan sebagai ketua partai politik, KTP Kabupaten Sigi, berintegritas dan bersikap independen, serta memiliki rekam jejak yang baik di mata masyarakat.

Selanjutnya, memiliki kemampuan memimpin organisasi, tidak pernah dihukum, memiliki rasa tanggung jawab penuh dalam menjalankan roda organisasi, siap menandatangani pakta integritas bahwa akan bekerja tulus, ikhlas, demi menjalankan roda organisasi, serta memiliki jaringan dan kemitraan yang kuat dengan lembaga instansi demi membesarkan organisasi.

Proses pendaftaran dibuka dimulai pukul 9.00 pagi hingga pukul 17.00, dengan lokasi pendaftaran di jalan Pramuka nomor 16 Desa Pombewe, Kecamatan Sigi Biromaru. <sup>\*/AJI</sup>

## Saran Disnakertrans

# Tindak Tegas Perusahaan Tak Patuh Aturan

BANGGAI, MERCUSUAR - Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Banggai, Welly Ismail menyarankan agar dilakukan tindakan tegas berupa pencabutan izin terhadap perusahaan yang tidak menaati ketentuan ketenagakerjaan.

Penegasan tersebut disampaikan dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi I DPRD Banggai bersama Pemerintah Daerah dan sejumlah perusahaan, di salah satu ruang rapat DPRD Banggai, baru-baru ini.

Dalam rapat yang dipimpin Ketua Komisi I DPRD Banggai, Lisa Sundari itu, Welly menyoroti masih adanya perusahaan yang belum sepenuhnya mematuhi ketentuan ketenagakerjaan, termasuk kewajiban pemenuhan hak pekerja seperti jaminan



**KEPALA** Disnakertrans Kabupaten Banggai, Welly Ismail (kedua dari kanan) memberikan tanggapan di agenda rapat dengar pendapat Komisi I, DPRD Banggai. Foto: SUTOPO ENTEDING

kesehatan dan kepesertaan BPJS Kesehatan.

Ia menyarankan agar pelanggaran serius yang berkaitan

dengan hak pekerja, khususnya yang berdampak pada aspek kesehatan dan jaminan sosial, dapat ditindak secara tegas hingga

penghentian kegiatan usaha jika diperlukan.

“Jika terdapat pelanggaran, seperti urusan kesehatan atau BPJS Kesehatan tidak dibayarkan, sebaiknya langsung ditindaklanjuti secara tegas,” ujar Welly.

Ia juga menyarankan agar penanganan persoalan ketenagakerjaan tidak hanya menjadi tanggung jawab Disnakertrans, melainkan perlu melibatkan instansi lain hingga instansi vertikal terkait agar penyelesaian lebih menyeluruh. Menurutnya, setiap permasalahan harus diselesaikan sampai ke akar agar tidak terus berulang di kemudian hari.

Welly juga menekankan pentingnya perbaikan manajemen perusahaan yang belum sepenuhnya patuh terhadap aturan ketenagakerjaan. <sup>\*/AJI</sup>

## Bupati Sigi Salat Id di Balane



**PENYERAHAN** bantuan sapi dari Bupati dan Wakil Bupati Sigi kepada Imam Masjid Al Mustaqim Desa Balane, Rabu (27/5/2026). Foto: IST

SIGI, MERCUSUAR – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sigi melaksanakan

salat Iduladha 1447 H di Masjid Al Mustaqim Desa Balane Kecamatan Kinovaro,

Rabu (27/5/2026).

Usai melaksanakan salat, Bupati Sigi, Mohamad Rizal

Intjenae bersama Wakil Bupati Sigi, Samuel Yansen Pongi menyerahkan

bantuan hewan kurban kepada masyarakat setempat. Selanjutnya, Bupati dan Wakil Bupati menghadiri agenda silaturahmi di kediaman Gubernur Sulteng.

Rizal mengatakan, kegiatan tersebut menjadi momentum mempererat hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam suasana Hari Raya Iduladha. Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan silaturahmi di kediaman Wakil Gubernur Sulteng.

“Silaturahmi dengan Gubernur dan Wagub, sebagai bentuk memperkuat sinergi dan tali persaudaraan antar pemerintah daerah di Sulawesi Tengah,” kata Rizal. <sup>\*/AJI</sup>

## Arbit Resmi Pimpin Polsek Sausu

PARIGI MOUTONG, MERCUSUAR – Pucuk pimpinan Kepolisian Sektor (Polsek) Sausu Polres Parigi Moutong (Parmout) resm berganti, dari IPTU Yakobus Mangopo kepada IPTU Arbit yang sebelumnya menjabat Ps Kasi Humas Polres Parmout, melalui proses serah terima jabatan, pada Selasa (26/5/2026).

Sedangkan IPTU Yakobus Mangopo dipercayakan memegang posisi Kasubagdalprogar Bag Ren Polres Parmout.

“Alhamdulillah, rotasi seperti ini adalah hal yang lumrah di lingkungan kepolisian, sebagai bagian dari proses penyegaran, juga bagian dari promosi, bagian dari dinamika organisasi Polri dalam rangka pembinaan karier, serta peningkatan



**KAPOLRES** Parmout, AKBP Dr. Hendrawan AN menyematkan tanda jabatan kepada IPTU Arbit sebagai Kapolsek Sausu, baru-baru ini. Foto: DOK. POLRES PARMOUT

profesionalisme personel,” ujar Kapolres Parmout, AKBP Dr. Hendrawan AN kepada Mercusuar, di Parigi, Kamis (28/5/2026).

Hendrawan berharap kepada kedua bawahannya, agar bekerja dengan kekuatan yang maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat,

terus menjaga semangat bekerja di jabatan yang baru, demi keamanan dan kenyamanan warga Kabupaten Parmout.

Ia juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada pejabat lama atas dedikasi serta loyalitas selama menjalankan tugas di Polsek Sausu. Ia berharap pejabat baru

mampu menghadirkan inovasi, memperkuat sinergitas dengan masyarakat serta menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat tetap aman dan kondusif di wilayah hukum Polres Parmout.

Sementara itu, IPTU Arbit menegaskan akan menunaikan amanah yang diembannya secara maksimal. Sebab baginya, sebuah amanah atau jabatan bukan untuk dijadikan alat mencari keuntungan, namun sebuah jalan bakti kepada negara.

“Insyaallah, segenap jiwa raga saya, sesuai dengan sumpah Polri yang saya ucapkan. Apalagi, Sausu dan sekitarnya sudah cukup saya kenali, ketika dulu masih menjabat di Polsek Torue,” kata Arbit. <sup>\*/AJI</sup>



**PELAKSANAAN** penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan pekerja bersama mitra kerja JOB Tomori, Rabu (27/5/2026). Foto: IST

## Murni Sedekah Pribadi Pekerja dan Mitra JOB Tomori Salurkan 32 Hewan Kurban

B A N G G A I , MERCUSUAR– Semangat berbagi dan kepedulian sosial kembali ditunjukkan keluarga besar jemaah Badan Da’wah Islam (BDI) Baitussalam Senoro, Central Processing Plant (CPP) Senoro.

Pada momentum Hari Raya Iduladha 1447 H, BDI Baitussalam Senoro menghimpun dan menyalurkan sebanyak 30 ekor sapi dan 2 ekor kambing kurban, untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi, Rabu (27/5/2026).

Istimewanya, seluruh hewan kurban yang didistribusikan tersebut murni bersumber dari donasi pribadi atau sedekah, dari para pekerja JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB

Tomori) bersama para karyawan perusahaan mitra kerja, tanpa menggunakan ataupun memotong anggaran operasional perusahaan.

Puluhan hewan kurban tersebut telah didistribusikan ke sejumlah Masjid, Pondok Pesantren, serta masyarakat di sekitar wilayah operasi JOB Tomori. Wilayah pendistribusian mencakup tiga kecamatan di Kabupaten Banggai, yakni Kecamatan Batui Selatan, Kecamatan Moilong, dan Kecamatan Batui.

Ketua BDI Baitussalam CPP Senoro, Karwanudin menjelaskan penyaluran kurban telah menjadi bagian dari komitmen mendalam jemaah untuk terus memperkuat nilai-nilai kebersamaan,

kepedulian sosial, dan ukhuhaw islamiyah antara lingkungan pekerja dengan masyarakat lingkar industri.

Menurut Karwanudin, kurban merupakan tradisi mulia yang terus dijaga konsistensinya sejak CPP Senoro pertama kali mulai beroperasi di Kabupaten Banggai. Ia menekankan, bagi para pekerja, kurban bukan sekadar ritual ibadah tahunan, melainkan sebuah momentum refleksi atas rasa syukur dan wujud nyata kepedulian terhadap sesama manusia.

“Ibadah kurban yang dilakukan oleh keluarga besar BDI Baitussalam setiap tahunnya merupakan bentuk rasa syukur yang mendalam

● Baca **PEKEJA** di Hal. 5

## Melontar Jumrah

## Jemaah Kloter BPN-9 Jalan Kaki 8 KM

MAKKAH, MERCUSUAR – Jemaah haji asal Provinsi Sulteng yang tergabung dalam kelompok terbang 9 Embarkasi Balikpapan (Kloter BPN-9) telah melaksanakan pelontaran jumrah Aqabah, di Mina, usai menjalankan wukuf di Arafah dan mabit di Muzdalifah.

Ketua kloter BPN-9, H. Muh. Syamsu Nursi mengatakan, rombongan tiba di Mina dari Muzdalifah pada Rabu (27/5/2026) sekira pukul 2.00 Waktu Arab Saudi (WAS). Pelontaran jumrah aqabah dilaksanakan sejak pukul 08.00 hingga 11.00 WAS.

Dalam pelaksanaannya, jemaah menempuh perjalanan sejauh sekira 4 kilometer dari tenda di Mina menuju tempat pelontaran, dengan waktu tempuh sekira 1 jam 30 menit. “Sehingga pulang perginya



**JEMAHAH** haji Kloter BPN-9 saat berjalan menuju lokasi pelontaran jumrah, hari kedua, di Mina. Foto: IST.

kira-kira sejauh 8 kilometer dengan waktu 3 jam. Alhamdulillah, seluruh jemaah, termasuk yang kategori lansia, telah selesai melakukan

pelontaran aqabah,” kata Syamsu kepada Mercusuar, Kamis

● Baca **JALAN KAKI** di Hal. 5



HAJI dari hal ..... 1

bisa dia lakukan,” tutur Mohamadong.

Sukses yang kedua, lanjutnya, adalah sukses ekosistem haji. Ia menilai, pelaksanaan haji menggerakkan ekosistem besar, bahkan sangat besar.

“Haji menyerap lebih dari dua puluh triliun Rupiah. Di dalamnya ada transportasi, akomodasi, konsumsi, perlengkapan, logistik, layanan kesehatan, teknologi, pembinaan, dan berbagai kebutuhan jemaah,” ujarnya.

Ekosistem tersebut, menurutnya, harus memberi dampak ekonomi yang baik, harus mendorong manfaat bagi umat dan bangsa, harus membuka peluang bagi produk Indonesia untuk hadir di Arab Saudi, harus mendorong penyediaan akomodasi dan konsumsi yang membawa nilai tambah bagi tanah air.

“Haris dikelola secara amanah, transparan, akuntabel, dan berpihak pada kemaslahatan Jemaah dan kita sebagai Bangsa Indonesia,” tegas Mohamadong.

“Sukses ekosistem ekonomi haji menuntut kejujuran. Uang jemaah adalah amanah. Layanan jemaah adalah amanah. Setiap kontrak adalah amanah. Setiap Rupiah harus dijaga. Setiap layanan harus dipertanggungjawabkan. Tidak boleh ada ruang untuk kelalaian, pemborosan, atau kepentingan yang merugikan jemaah,” sambungnya.

Jika ekosistem haji dikelola dengan benar, lanjutnya lagi, haji tidak hanya mengantarkan jemaah menuju kemabruan. Tetapi di sisi lain juga dapat menguatkan ekonomi umat, mengangkat produk bangsa, serta memperluas kemaslahatan.

“Haji juga dapat menjadi jalan bagi Indonesia untuk hadir lebih bermartabat dalam tata kelola layanan ibadah ini,” imbuhnya.

Selanjutnya, sukses yang ketiga adalah sukses keadaban dan peradaban. Haji, kata Mohamadong, harus membentuk akhlak

personal. Haji harus menjadikan seseorang lebih santun kepada keluarga, lebih peduli kepada tetangga, lebih jujur dalam pekerjaan, lebih disiplin dalam amanah, dan lebih rendah hati dalam kehidupan sosial.

Haji juga harus menjadikan jemaah sebagai teladan lingkungan. Ketika pulang ke tanah air, jemaah haji harus membawa kesejukan.

“Ia harus menjadi penengah, bukan pemecah. Ia harus menjadi penyambung persaudaraan, bukan penyulut permusuhan. Ia harus menebarkan kedamaian, bukan kebencian. Ia harus menguatkan masyarakat, bukan membebani masyarakat. Inilah makna sukses keadaban dan peradaban. Haji bukan hanya membentuk kesalehan pribadi. Haji harus menguatkan kesalehan sosial sekaligus menjadi katalisator peradaban nasional. Dalam sejarah bangsa, banyak

pendiri dan penggerak kemerdekaan adalah para haji,” tuturnya lagi.

“Mereka pulang dari tanah suci dengan kesadaran baru, dengan keberanian moral, dengan semangat membela umat, dan dengan tekad membangun bangsa. Maka dari Arafah, kita berdoa agar jemaah haji Indonesia pulang sebagai manusia yang lebih bertakwa. Pulang sebagai pribadi yang lebih bermanfaat. Pulang sebagai keluarga yang lebih meneduhkan. Pulang sebagai warga bangsa yang lebih mencintai Indonesia. Pulang sebagai hamba Allah yang membawa rahmat bagi sesama,” tandas Mohamadong.

TIDAK ADA PERBEDAAN

Sementara itu, Ketua Kloter BPN-9, H. Muh. Syamsu Nursi dalam sambutannya mengajak jemaah untuk memanfaatkan waktu di Arafah dengan memperbanyak doa, zikir, istighfar, talbiyah,

membaca Al-Qur’an, serta memohon ampunan kepada Allah SWT dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati.

Syamsu menegaskan, di Padang Arafah tidak ada perbedaan status sosial, baik itu pangkat, jabatan, kekayaan maupun kedudukan. “Semua memakai pakaian yang sama, berdiri di tempat yang sama, memohon kepada Tuhan yang sama. Inilah gambaran kecil dari Padang Mahsyar, ketika seluruh manusia akan kembali menghadap Allah SWT. Maka mari kita bersihkan hati, saling memaafkan, melupakan kesalahan sesama, dan memperbanyak tobat. Doakan keluarga kita di tanah air, doakan bangsa Indonesia, doakan daerah Sulawesi Tengah,

serta doakan agar kita semua diberikan haji yang mabrur,” tutur Syamsu.

Ia juga mengingatkan kepada seluruh jemaah untuk selalu menjaga kesehatan, memerhatikan arahan petugas, serta tidak menjaga kebersamaan dan kekompakan.

“Terima kasih kepada seluruh petugas, tenaga kesehatan, Ketua Regu dan Ketua Rombongan, yang terus mendampingi jemaah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga seluruh pengabdian menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT,” ujar Syamsu.

Usai pelaksanaan Wukuf, jemaah haji kloter BPN-9 diberangkatkan menuju Muzdalifah sekira pukul 19.00 Waktu

Arab Saudi (WAS).

Keberangkatan jemaah terbagi dalam dua kelompok, masing-masing jemaah lanjut usia (lansia) sejumlah 150 orang diberlakukan sistem murur (tidak singgah di Muzdalifah), sementara jemaah lainnya sejumlah 210 orang bersama petugas melaksanakan mabit di Muzdalifah sejak pukul 21.00 WAS, lalu meninggalkan Muzdalifah sekira pukul 24.00 WAS, dan tiba di Mina sekira pukul 02.00 WAS.

“Selanjutnya jemaah dari seluruh kloter asal Sulteng (BPN-9 hingga BPN-13) yang sudah berada di Mina menunggu jadwal dari Maktab 73 untuk pelontaran jumrah,” pungkas Syamsu. <sup>1</sup>EA

DSLNG dari hal ..... 1

dari Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Palu, serta dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Banggai.

Sementara jurnalis lainnya mewakili sejumlah media di Luwuk dan Palu, dan juga memiliki keanggotaan dari sejumlah organisasi jurnalis seperti dari Pewarta Foto Indonesia (PFI) Palu, dan PWI Sulteng.

Di IPA Convex 2026, para jurnalis juga disambut langsung President Director DSLNG, Yuichi Sakaguchi di stand pameran DSLNG.

External

Communication Supervisor DSLNG, Rahmat Azis, menyebutkan, keikutsertaan para jurnalis Sulteng bersama DSLNG di ajang tahunan IPA Convex 2026 merupakan yang keempat kalinya dalam empat tahun terakhir. Ini adalah bagian dari upaya DSLNG untuk terus memberikan penguatan bagi para jurnalis di Sulteng terhadap perkembangan isu industri hulu migas nasional.

"Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah penghasil migas di Indonesia. Dan kami

sebagai perusahaan LNG yang beroperasi di Sulawesi Tengah ingin terus memperkuat kapabilitas jurnalis di daerah operasi kami untuk terus memahami kompleksitas dan mengikuti perkembangan sektor hulu migas yang dinamis dan menarik. Bersama-sama rekan-rekan jurnalis yang selama ini telah berperan dalam mendukung kehadiran kami di Banggai dan Sulteng, kami ingin semakin mengenalkan peran strategis kami di bisnis LNG Indonesia dan menjadi bagian dari para pemenang." <sup>1</sup>MAN

Convex 2026," terang Rahmat.

Ia menyebutkan, melalui IPA Convex 2026, para jurnalis bukan hanya memperoleh khazanah hulu migas yang menyeluruh dari DSLNG, tapi juga dari perusahaan lain yang beroperasi di Indonesia, dan mengikuti perkembangan dari Pemerintah melalui kebijakan di sektor energi.

Selama tiga hari gelaran IPA Convex 2026, para jurnalis dari Sulteng juga mengikuti lomba karya jurnalistik di stand DSLNG dan menjadi bagian dari para pemenang." <sup>1</sup>MAN

SEDERHANA dari hal ..... 1

membagikan buku kepada sahabat-sahabatnya. Bahkan beberapa jurnalis juga meminta untuk mendapatkan buku itu.

Zainal Abidin yang juga Ketua MUI Kota Palu dan Rais Syuriah PBNU menilai, buku ini bukan sekadar catatan biografi, melainkan sebuah oase inspirasi di tengah dunia yang kian materialistik. Melalui sosok Ko Awi, panggilan akrab Wijaya Chandra, kita diajarkan sebuah kebenaran universal: bahwa hidup yang baik adalah hidup yang pandai bersyukur, dan syukur paling nyata adalah dengan menjadi manfaat bagi sesama.

“Saya mengenal Ko Awi tidak hanya sebagai pengusaha sukses di Kota Palu, tetapi juga sebagai sahabat karib dalam merawat kerukunan. Kiprah beliau sebagai pengurus FKUB Sulawesi Tengah representasi umat Buddha telah menjadi bukti konkret bahwa sekat-sekat agama bukanlah penghalang untuk menebar kebajikan,” tulis Zainal Abidin.

Dalam berbagai diskusi kami, saya sering menekankan bahwa "Hidup itu sederhana, yang rumit pikiran kita. Hidup itu murah, yang mahal gengsi kita." Ko Awi adalah potret nyata dari filosofi tersebut. Beliau memilih jalan hidup yang sederhana dalam ketulusan, namun mewah dalam pengabdian. Beliau membuktikan bahwa menjadi pengusaha bukan semata tentang menumpuk materi, melainkan tentang bagaimana sumber

daya yang dimiliki dapat menjadi penyambung nafas bagi mereka yang membutuhkan.

Ia menilai, ketulusan beliau dalam kegiatan sosial dan keagamaan tanpa memandang latar belakang keyakinan, menunjukkan satu hal penting: Kebaikan itu tidak memiliki batas agama. Kita semua adalah sama-sama manusia ciptaan Tuhan. Puasa, ibadah, dan laku spiritual apa pun esensinya adalah simbol untuk memahami dan mengerti kondisi orang lain. Ko Awi telah mempraktikkan "empati" tersebut di jalur kemanusiaan.

“Semoga buku ini menjadi pelita bagi para pengusaha muda, aktivis sosial, dan seluruh elemen masyarakat di Sulawesi Tengah maupun Indonesia, bahwa jalan menuju Tuhan bisa ditempuh melalui jalan kemanusiaan,” paparnya.

Sementara Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Datokarama Palu, Prif. Dr. Hamlan Andi Baso Malla, M.Ag menilai Wijaya Chandra yang akrab disapa Ko Awi, adalah tokoh yang memiliki wawasan luas tentang nilai multikultural. Hal itu dapat dilihat dari aktivitas sosial, keagamaan yang dilaksanakan, baik dari sisi pola komunikasinya yang humanis terhadap sesama internal sebagai maupun yang berbeda agama.

Menurutnya, aktivitasnya di Forum

Kerukunan Umat Beragama Sulawesi Tengah menunjukkan kepribadian yang humanis dan inklusif, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan dan budaya.

Pribadi humanis dan inklusif pada pribadi Ko Awi dalam membangun relasi sesama berpengaruh terhadap penerimaan yang sangat baik dari semua kalangan masyarakat Sulawesi Tengah, khususnya di masyarakat Kota Palu.

Selain itu, pemahamannya yang luas tentang nilai kebangsaan dan kearifan lokal yang dimiliki, menunjukkan kepribadinya yang religius, humanis dan toleran, mempengaruhi pandangannya tentang kesetaraan manusia.

Hal ini tererlihat dalam praktik pengembangan karakter peserta didik di Lembaga Pendidikan Karuna DIPA Palu yang dipimpinnya. Lembaga pendidikan ini selain bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermutu, juga menjadi contoh praktik multikultur dan moderasi beragama di Kota Palu

“Saya melihat, Ko Awi sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dia memahami betul arti beragama suku dan agama menjadi kesatuan, keindahan dan keunikan yang dimiliki Indonesia. Merawat keberagaman yang selama ini telah terjalin, khususnya di wilayah Kota Palu tetap dipertahankan,” katanya.

“Saya mengajak

kita semua sebagai warga Kota Palu terus memperkuat toleransi antar umat beragama sebagai landasan yang kokoh,” itu antara lain yang dia ingatkan pada peluncuran Kampung Moderasi Beragama Kota Palu.

Sebagai Ketua PD Maghabudhi Sulteng yang juga Ketua Forum Pembauran Kebangsaan Kota Palu, dia mengapresiasi terlaksananya peluncuran Kampung Moderasi Beragama Kota Palu. Sebab menurutnya hal ini akan menjadi kebanggaan bersama sebagai warga Kota Palu yang selalu menghargai perbedaan sesama antar umat beragama.

Indikator moderasi beragama sendiri dilihat dari adanya pilar utama, di antaranya komitmen kebangsaan, menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, anti kekerasan, dan menghormati budaya-budaya setempat.

Jadi, memang apa yang selalu digaungkan Ko Awi adalah sesuatu yang indah. Merawat perbedaan dalam kebersamaan, menghargai sesama yang sudah terjalin sejak lama. Inilah yang membuat kita warga Kota Palu selalu damai dan saling menghargai tanpa permasalahan perbedaan yang ada.

Itulah sebabnya, semua pihak harus berkomitmen untuk memperkuat persaudaraan antar umat beragama, mempererat tali silaturahmi, serta mewujudkan harmoni dan kedamaian yang berlandaskan pada nilai-nilai kebhinnekaan. <sup>1</sup>MAN

Menurut Djoko, jumlah hewan kurban tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Seluruh daging kemudian dikemas dengan ukuran yang sama, hingga menghasilkan total 1.800 paket untuk dibagikan kepada penerima. Sebelumnya, melalui External Affairs Department, IMIP juga telah menyalurkan puluhan ekor sapi kurban ke 12 desa dan dia dusun di Kecamatan Bahodopi, termasuk

CPM dari hal ..... 1

Ketua Panitia Kurban Roemah Jurnalis Moh Arief, mengatakan , puluhan daging kurban tersebut disalurkan ke jurnalis bergabung di Roemah Jurnalis.

"Kurban sendiri sebagai bentuk ketaatan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT," memiliki makna menyembelih sifat-sifat hewani terdapat dalam diri manusia," ujarnya.

Salah satu jurnalis konsen terhadap lingkungan Rindang Id, Heri Susanto mengatakan, eco kurban ini menjadi inspirasi bagi semua pihak, terutama jurnalis sehari-hari memiliki peran mengedukasi masyarakat, sekaligus kontribusi bagi Kota Palu atas surat edaran Walikota peduli lingkungan.

"Selain itu dengan penggunaan kamboti dan bingga bisa menghidupkan ekonomi lokal dan budaya penggunaan wadah tradisional masyarakat Kaili di lembah Kota Palu," ujarnya.

Dalam momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah, PT Citra Palu Minerals (CPM) menyalurkan total 45 ekor sapi kurban didistribusikan di

kepada sejumlah instansi pemerintah di Kabupaten Morowali serta TNI-Polri.

Sementara itu, pelaksanaan Shalat Idul Adha di kawasan industri berlangsung khidmat. Dalam khutbahnya, Ustadz Rusli Baco mengangkat tema "Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Pengorbanan".

Ia menyampaikan pentingnya keikhlasan dalam bekerja dan berkorban, sebagai bagian dari ibadah kepada Allah Subhanahu

Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, serta sejumlah daerah lainnya. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 35 ekor sapi.

Sebaran hewan kurban CPM mencakup seluruh kelurahan di Kecamatan Mantikulore, serta beberapa desa yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Superintendent PPM/CSR PT CPM, Rahyunita Handayani, mengatakan bahwa Idul Adha menjadi momentum penting untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan dengan masyarakat.

"PT Citra Palu Minerals (CPM) berkomitmen untuk terus tumbuh dan berbagi bersama masyarakat. Melalui program ini, PT CPM ingin memastikan bahwa esensi kebahagiaan Idul Adha dapat dirasakan secara merata oleh saudara-saudara kita," ujar Rahyunita.

Ia menambahkan, bagi PT CPM, kemajuan perusahaan tidak hanya diukur dari aspek bisnis semata, tetapi juga dari manfaat yang dapat dirasakan masyarakat sekitar.

"Karena bagi kami, kemajuan perusahaan yang sesungguhnya

Wata'ala.

"Kita bekerja meninggalkan keluarga dan orang tua itu tidak sia-sia. Allah Subhana Wata'ala bumelihat, malaikat mencatat. Niatkan dan iklaskan karena Allah, maka itu akan menjadi amal jariyah," kata Rusli.

Usai shalat, panitia kurban yang berada di bawah koordinasi DKM IMIP dan General Affair Department langsung melaksanakan proses penyembelihan hewan kurban. <sup>1</sup>MAN

adalah ketika kami bisa tumbuh, berbagi, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar," tambahnya.

Secara terpisah, Ketua Panitia Kurban Masjid Ihdinas Shirathal Mustaqhim, Kelurahan Talise Valangguni, Kota Palu, Janimin menyampaikan rasa syukur atas bantuan yang diberikan perusahaan.

"Kami sangat terbantu dengan bantuan sapi kurban dari CPM. Kami bersyukur sehingga masyarakat sekitar yang sebelumnya belum mendapatkan, kini dapat terpenuhi," ungkapnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua Panitia Kurban Masjid Nur Hidayah, Kelurahan Tanamodindi, Hardino. Menurutnya, bantuan dari PT CPM memperluas jangkauan penerima manfaat kurban di lingkungan masyarakat.

"Alhamdulillah masyarakat RT 2 dan RT 3 sangat terbantu. Mudah-mudahan apa yang dilakukan mendapat berkah dari Allah SWT. Dengan adanya bantuan dari CPM ini, yang sebelumnya penerima manfaat hanya sekitar masjid, kini bisa menjangkau penerima manfaat lainnya," tuturnya. <sup>1</sup>MAN

LPKA dari hal ..... 1

ini sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh anak binaan dan masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Kegiatan penyembelihan hewan kurban dilaksanakan di lingkungan LPKA Kelas II Palu dan disaksikan langsung oleh kepala LPKA, pejabat struktural, pegawai, serta sejumlah anak binaan.

Melalui kegiatan tersebut, kata dia, diharapkan nilai kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat berbagi dapat terus tumbuh, baik bagi anak binaan maupun seluruh pegawai di lingkungan LPKA Kelas II Palu.

Sementara itu, Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid mengatakan bantuan hewan kurban tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah daerah agar anak binaan juga dapat merasakan kebahagiaan dan keberkahan Hari Raya Idul Adha.

"Ini adalah bentuk perhatian dari pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah agar anak-anak binaan di LPKA Palu dapat merasakan kebahagiaan Idul Adha," ujarnya.

Ia berharap bantuan tersebut dapat menumbuhkan rasa kebersamaan sekaligus

menjadi motivasi bagi anak binaan untuk terus memperbaiki diri dan menatap masa depan dengan lebih baik.

Daging kurban yang telah dipotong kemudian dibagikan kepada 52 anak binaan untuk diolah dan disantap bersama, 20 paket untuk Panti Asuhan Zalziah dan Rumah Tahfizh Qur'an, serta para pegawai di lingkungan LPKA Kelas II Palu.

Pembagian daging kurban dilakukan secara tertib sebagai bentuk rasa syukur dan upaya mempererat tali silaturahmi serta kebersamaan antar sesama. <sup>1</sup>ANS



## BSI AREA PALU

# Berbagi Daging Kurban di Idul Adha

PALU, MERCUSUAR  
- Hari Raya Idul Adha  
1447 Hijriyah, PT Bank  
Syariah Indonesia (BSI)  
Kantor Area Palu turut

berbagi kebahagiaan dan keberkahan dengan menyembelih sebanyak 49 hewan kurban. Terdiri dari 42 sapi dan 7 kambing.

Proses penyembelihan berlangsung di BSI Kantor Area Palu di Jalan Gajah Mada, Kota Palu. Semua karyawan

dan karyawan, bersama jajaran manajemen saling membantu untuk membagikan daging kurban ke warga.

“ Kurang lebih berjumlah 2.820 kupon kurban totalnya yang telah dibagikan kepada masyarakat, khususnya warga di sekitar kantor,” ujar Area Manager BSI Palu, Herlian Agung Fahmi, Rabu (27/5/2026).

Diungkapkan, satu sisi program berkurban merupakan bentuk komitmen dalam meningkatkan layanan perbankan kepada nasabah. Selain lini bisnis, BSI juga membuktikan kinerja melalui kegiatan sosial di masyarakat.

“Ini sudah menjadi program tahunan dari kantor pusat yang dikurcikan ke setiap kantor area. Sehingga harapan kami semoga kurban tahun ini bisa membantu masyarakat, khususnya yang membutuhkan,” ungkapnya.

Selain itu, ia mengaku

**AREA** Manager BSI Palu, Herlian Agung Fahmi (ketiga kiri), Branch Manager BSI KC Gajah Mada, Ahmad Yani Marasabessy (kedua kiri) berfoto bersama pegawai dan masyarakat penerima daging kurban di Kantor BSI Area Palu, Rabu (27/6/2026). **FOTO: IST**

pihaknya juga telah membuka program tabungan kurban. Lanjut dia, sehingga bagi karyawan maupun masyarakat yang belum berkorban dapat menabung setiap bulan di BSI.

“Tabungan qurban ini bisa dibuka oleh semua nasabah, termasuk

pegawai BSI. Tabungan ini dapat di setor sendiri maupun bisa juga melalui auto debit ke rekening

induk BSI,” jelasnya.  
 “Kami berharap agar BSI tumbuh secara perbankan syariah bersama masyarakat. Di mana kemitraan bisa

terus terjaga dan semakin luas jangkauan BSI. Berdasarkan data tahun lalu 35 hewan kurban, dan tahun meningkat," ujarnya menambahkan.

Idul Adha ialah momen berbagi keberkahan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan skema penyaluran menggunakan kupon.

“Kantor Area Palu membawahi tiga provinsi, Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Sulawesi Tenggara. Daging kurban ini kita salurkan ke warga sekitar dan di peruntukan ke beberapa Panti asuhan di Kota Palu,” kata Inhar Ramli. <sup>HAI</sup>”

# BRI dan Syailendra Capital Hadirkan Investasi Syariah

MERCUSUAR – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI resmi menjalin kerja sama strategis dengan Syailendra Capital melalui penandatanganan kerja sama distribusi produk reksa dana dalam acara “Mutual Fund Distribution Signing Ceremony” yang digelar di Kantor Pusat BRI, Jakarta. (20/5/2026).

Kolaborasi ini menjadi bagian dari langkah BRI dalam memperluas akses

masyarakat terhadap investasi svariiah.

Direktur Consumer Banking BRI, Aris Hartanto menyampaikan, kerja sama ini menjadi bagian dari strategi BRI dalam memperkuat layanan investasi bagi nasabah.

Melalui kolaborasi tersebut, produk reksa dana Syailendra Capital kini dapat diakses melalui superapps BRImo maupun kantor cabang BRI di berbagai

